

Cercare i palloncini insieme all'Ambasciata d'Italia e la Comunità Ayo Dongeng Indonesia

In occasione della Giornata Nazionale dei Bambini, il 23 luglio, l'Ambasciata d'Italia in collaborazione con la Comunità Ayo Dongeng Indonesia e la Fondazione Pa van der Steur ha presentato uno spettacolo teatrale dal titolo "Dove vanno a finire i palloncini" dell'Assemblea Teatro (20/07). Il titolo dello spettacolo è stato preso da un titolo di una canzone di Renato Rascel dal titolo "Dove vanno a finire i palloncini". Questa canzone è ricca di significato e trasmette dei messaggi educativi attraverso giochi di parole ma mai dogmatici.

L'arrangiamento moderno è firmato da Matteo Curallo, mentre i testi sono del maestro Renzo Sicco. Gli attori, Cristiana Voglino, Paolo Sicco, e Angelo Scarafiotti, sono riusciti a eseguire lo spettacolo con diverse intonazioni e dei costumi interessanti. I tre attori dialogavano in Italiano mentre Rika e Dandi (Comunità Ayo Dongeng Indonesia) doppiavano il dialogo in indonesiano per facilitare la comprensione del racconto al pubblico presente. Lo spettacolo è durato 50 minuti ed era veramente divertente sia per i bambini che per gli adulti.

ALICE LARASATI

<https://www.ayahbunda.co.id/liputan/mencari-balon-bersama-kedubes-italia-dan-komunitas-ayo-dongeng-indonesia->

Mencari Balon Bersama Kedubes Italia dan Komunitas Ayo Dongeng Indonesia



Foto: Dok. Istituto Di Cultura/Gracia Danarti

Untuk merayakan **Hari Anak Nasional** tanggal 23 Juli, Kedutaan Besar Italia dan Institut Kebudayaan Italia di Jakarta bekerja sama dengan Komunitas Ayo Dongeng Indonesia dan Yayasan Pa van der Steur mempersembahkan pertunjukan teater anak berjudul "**Ke Mana Perginya Balon-balon Itu**" oleh **Assemblea Teatro** (20/07). Judul pementasan diambil dari salah satu lagu anak ciptaan Renato Rascel yang berjudul "Dove vanno a finire i palloncini". Lagu tersebut sarat makna dan 'pelajaran' bagi anak tanpa kesan menggurui melalui permainan kata.



Dalam pertunjukan ini gubahan musik dibuat modern oleh Matteo Curallo, sementara Renzo Sicco membuat naskah yang mengalir. Adalah Cristiana Voglino, Paolo Sicco, and Angelo Scarafiotti yang mampu menghidupkan pertunjukan dengan intonasi beragam dan kostum menarik. Ketiga aktor berdialog di atas panggung dalam bahasa Italia yang kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kak Rika dan Dandi Ukulele dari **Komunitas Ayo Dongeng Indonesia** agar penonton lebih mudah memahami jalan ceritanya. Pertunjukan berdurasi 50 menit ini benar-benar menghibur bagi anak dan orang dewasa.

ALICE LARASATI